

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). atau yang sering disingkat PTK. Menurut Kusnandar sebagaimana yang dikutip oleh Ekhawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Eka Warman, 2009,h.5)

PTK (*classroom action research-CAR*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia megajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Zainal Aqib, 2017,h.13)

Karakteristik yang khas dalam penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Menurut Sukardi(2003, h.210) bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dapat mempeajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VB pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari tahun ajaran 2019/2020

#### 3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2019/2020 di kelas VB di MIN 1 Kendari selama dua bulan. Pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2020 dengan tahapan-tahapan meliputi pengurusan surat izin penelitian, pengambilan data dan pelaksanaan tindakan, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIN 1 Kendari. Sedangkan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB MIN 1 Kendari yang berjumlah 27 orang peserta didik yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 pada semester genap dengan rincian sebagai berikut :

**Table 3.1**  
Jumlah Siswa Kelas VA MIN 1 Kendari Tahun Ajaran 2019/2020

No	Jenis kelamin	F
1.	Laki-laki	13
2.	Perempuan	14
	Jumlah peserta didik	27

*Sumber Data:* Buku Daftar Hadir Siswa Kelas VB Dari Kantor MIN 1 Kendari.

Adapun yang menjadi alasan peneliti mengapa mengambil subjek penelitian ini di kelas VB bukan di kelas lain karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 22 September 2019 yang menunjukkan bahwa di kelas ini. *Pertama*, kurangnya keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran baik dalam memberikan tanggapan ketika guru memberikan pertanyaan atau soal diskusi. *Kedua*, kurang terciptanya suasana

gembira dalam proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan siswa cenderung bosan, sehingga sebagian dari siswa ada yang mengantuk, melamun dan ada yang keluar masuk ruangan. *Ketiga*, rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qura'an Hadits yang ditandai dengan nilai rata-rata peserta didik yang belum mencukupi KKM. *Keempat* arahan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIN 1 Kendari yaitu Ibu Murni S.Pd.I.

### **3.4 Faktor-faktor yang diteliti**

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

3.4.1 Faktor peserta didik, yaitu akan dilakukan pengamatan dengan memperhatikan perkembangan motivasi dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Studen Facilitator And Explaining*.

3.4.2 Faktor guru, yaitu akan dilakukan pengamatan dengan memperhatikan guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

3.4.3 Faktor sumber pembelajaran, yaitu dengan melihat kesesuaian antara sumber atau bahan pelajaran yang dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

### **3.5 Prosedur penelitian**

Penelitian dilakukan dalam 2 (dua) siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini apabila pada siklus I belum mencapai

hasil akhir yang telah ditetapkan oleh peneliti maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Begitupula pada siklus ke II ketika hasil akhir yang diperoleh belum mencapai hasil yang sudah ditetapkan oleh peneliti maka penelitian akan dilanjutkan sampai mencapai hasil yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni ketuntasan presentase hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik mencapai 80%. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang diadaptasi dari Kemmis & Mc Taggart yang dilukiskan pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.1** Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Mc Taggart (Arikunto, 2010, h.137)

Gambar di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus I sudah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap melanjutkan ke siklus II untuk memperjelas dari hasil yang dicapai pada siklus I dan apabila

siklus kedua belum mencapai hasil yang dicapai maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai mencapai hasil yang ditentukan. dan sistematika pelaksanaan adalah sebagai berikut:

### **3.5.1 Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar, yaitu: materi ajar, dan media ajar.
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
- 4) Menyiapkan angket motivasi belajar.
- 5) Membuat tugas individu yang akan dikerjakan pada akhir pembelajaran.

#### **2. Pelaksanaan**

Berdasarkan perencanaan tersebut di atas maka pelaksanaan dalam penelitian ini adalah tahap di mana peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses pelaksanaan peneliti baru akan menerapkan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* pada saat kegiatan inti. Berikut prosedur pelaksanaannya:

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini biasa dilakukan secara bergantian.
- 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.
- 6) Penutup. (Shoimin, 2014)

### **3. Pengamatan**

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan pada saat tindakan dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi adalah mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai catatan lapangan. Dalam hal ini yang bertindak sebagai pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari dan salah satu teman peneliti, sedangkan peneliti bertindak sebagai guru.

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penelitian, baik yang menyangkut aktivitas pembelajaran (hasil observasi guru dan peserta didik), hasil belajar, dan motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merefleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun pembelajaran siklus berikutnya. Tindakan penelitian ini berlangsung 3 siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai, maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan.



### **3.5.2 Siklus II**

Pada tahap siklus II ini mengikuti tahapan dari siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapan siklus II sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: tim peneliti membuat rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Pelaksanaan: guru melaksanakan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.
- 3) Pengamatan: guru dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan lembar observasi.
- 4) Refleksi: tim peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atau pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lima metode yaitu metode observasi, metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi.

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi yaitu kegiatan pengamatan langsung terhadap aktivitas guru, tujuannya untuk mengetahui apakah guru sudah melakukan setiap langkah-langkah yang sudah tertera dalam lembaran observasi, kemudian mengamati

aktivitas peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa aktif dalam memberikan respon positif selama proses pembelajaran berlangsung, dan hasil evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi dan hasil belajarnya meningkat atau tidak dengan lembar observasi sesuai model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*.

### **3.6.2 Metode Angket**

Metode Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Angket tersebut dibagikan kepada semua siswa kemudian diisi dan dikumpulkan kembali.

### **3.6.3 Metode Tes**

Metode tes yang digunakan adalah metode tes tertulis. Metode tes digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar peserta didik. Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan *intellectual*, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006,h.150). Metode ini menggunakan butir-butir soal pilihan ganda pada setiap akhir siklus. Masing-masing soal memiliki skor yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitannya.

### **3.6.4 Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokument-dokumen, seperti jumlah peserta didik yang akan diteliti, foto nilai ulangan harian mata pelajaran, dan foto maupun video hasil penelitian tindakan di kelas VB yang menggunakan penerapan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*.



## **3.7 Instrument Penelitian**

### **3.7.1 Lembar observasi kelas**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru, dan lembar observasi aktifitas siswa. Tujuan melakukan observasi terhadap aktifitas guru adalah untuk melihat apakah guru sudah melakukan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirancang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik adalah untuk melihat apakah peserta didik aktif dalam memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran.

Data aktivitas guru dan peserta didik dapat diperoleh dengan melihat hasil pengamatan observer dalam lembar observasi aktifitas guru dan peserta didik. Lembar observasi dibuat berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu observer. Untuk aktivitas guru dan aktivitas peserta didik peneliti memilih guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai observer. Alasan peneliti memilih guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai observer aktifitas guru dan peserta didik karena peneliti beranggapan bahwa beliau lebih berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran dan lebih memahami kondisi peserta didiknya.

### **3.7.2 Angket**

Angket yang di gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang menyajikan pernyataan atau pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan jawaban terbatas

pada pilihan yang disediakan. Lembar angket digunakan untuk mendapatkan data persentase motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran al-Qur'an Hadis di MIN 1 Kendari melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Angket tersebut diberikan kepada peserta didik setelah diisi oleh peserta didik kemudian di kumpul kembali. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan yang nantinya diisi dengan pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sesuai dengan pendapat siswa. Angket ini diisi oleh siswa pada saat akhir pemberian tindakan.

tindakan.

**Table 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

No.	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 4	3, 5	5
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 8,	9, 10	5
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13,14, 15		5
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	16, 17, 18, 19,20		5
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21,	22, 23	3
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B.Uno, 2019)	24, 25, 26, 27, 28		5
<b>Jumlah total</b>				<b>28</b>

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penilaian Angket Motivasi Belajar**

Kriteria	Skor	
	Positif	Negativ
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Adopsi dari sugiyono (2009: 94)

**Table 3.5**  
**Jenjang kriteria hasil angket motivasi belajar**

No.	Persentase	Kualifikasi
1.	75,01%- 100%	Sangat tinggi
2.	51,01%- 75%	Tinggi
3.	25,01%-50%	Sedang
4.	0%-25%	Rendah

Adopsi dari sugiyono (2009: 94)

### 3.7.3 Tes tertulis

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik di MIN 1 Kendari. Hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan memberikan soal pilihan ganda untuk tes formatif disetiap akhir siklus dan uraian untuk lembar kerja peserta didik yang diberikan kepada peserta didik kelas VB MIN 1 Kendari yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

Analisis untuk hasil belajar kognitif menggunakan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Setiap peserta didik dapat dikatakan tuntas belajarnya

apabila hasil belajar yang diperolehnya mendapat nilai  $\geq 75$ , maka peserta didik dikatakan tuntas secara individual atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal

dinyatakan telah berhasil apabila hasil belajar peserta didik secara klasikal telah mencapai 80%.

### **3.7.4 Dokumentasi**

Dokumentasi dalam pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mengambil data-data awal penelitian dan data-data selama kegiatan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa video atau pun foto pada saat penelitian dan data-data lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Data tersebut berupa nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam kegiatan dokumentasi ini peneliti meminta bantuan kepada salah satu teman peneliti untuk mengambil gambar pada saat peneliti sedang melakukan tindakan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan motivasi dan hasil belajar Al-qur'an hadits dengan menggunakan Model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining*.

#### **3.8.1 Analisis data hasil belajar peserta didik**

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

X = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$  = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa  
 $N$  = jumlah seluruh siswa dalam kelas (Sudijono, 2004)

2) Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase ketuntasan

$\sum fi$  = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi, 2006)

3) Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan

Postrate = Nilai sesudah tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan (Aqib, 2001)

4) Menentukan nilai pada lembar observasi

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \text{ (Aqib, 2011)}$$

### 3.8.2 Analisis data motivasi belajar peserta didik.

Untuk mengambil data motivasi belajar peserta didik menggunakan angket. adapun yang diobservasi meliputi 28 aspek yang diberikan untuk peserta didik. Lembar pernyataan yang diberikan kepada peserta didik berupa pernyataan negative dan pernyataan positif. Pernyataan positif akan mendapat skor 4 apabila menjawab sangat setuju, dan mendapat skor 3 apabila menjawab setuju, mendapat skor 2 untuk jawaban tidak setuju, mendapat skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Adapun untuk pernyataan negative akan mendapat skor 4 apabila menjawab sangat tidak setuju, mendapat skor 3 apabila menjawab tidak setuju, mendapat skor 2 apabila menjawab setuju, dan mendapat skor 1 apabila menjawab sangat setuju. Jumlah Skor maksimal yang diperoleh peserta didik adalah 112,

sedangkan jumlah minimal yang diperoleh peserta didik yaitu 28. Setelah semua siswa mengerjakan angket tersebut, peneliti menjumlahkan angket tersebut dan selanjutnya dari hasil nilai yang diperoleh tersebut di persentasekan. Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut :

1) Perhitungan perolehan nilai motivasi peserta didik sebagai berikut :

$$\text{Nilai motivasi} = \frac{\text{jumlah hasil skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ (Purwato, 2008).}$$

Selanjutnya nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel di bawah ini (kemendikbud, 2013).

**Table 3.6**  
**Rentang nilai hasil angket motivasi belajar**

<b>Rentang nilai</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat baik
66-80	Baik
51-65	Cukup
0-50	Kurang

2) Persentase keberhasilan motivasi belajar peserta didik

Untuk menghitung keberhasilan persentase motivasi belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai kategori} \geq \text{baik}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100 \text{ (Aqib, 2011)}$$

Selanjutnya hasil yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kategori tingkat motivasi belajar sebagai berikut:



**Table 3.7**  
**Jenjang kriteria hasil angket motivasi belajar**

No.	Persentase	Kualifikasi
1.	75,01%- 100%	Sangat tinggi
2.	51,01%- 75%	Tinggi
3.	25,01%-50%	Sedang
4.	0%-25%	Rendah

Adopsi dari Sugiyono (2009: 94)

### **3.9 Indikator Kinerja**

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila peserta didik mencapai standard keberhasilan atau ketuntasannya sebagaimana yang telah ditetapkan pada standard Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 75$ , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan secara individual atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.